

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan objek reksadana syariah saham yang terdaftar pada Otoritas Jasa keuangan (OJK), yang dilihat dari segi *Net Asset Value (NAV)*. *Net Asset Value (NAV)* adalah hal yang penting bagi reksadana. *Net Asset Value (NAV)* tidak bisa dipisahkan dari reksadana, karena istilah ini merupakan salah satu tolok ukur dalam memantau hasil portofolio dari suatu reksadana. *Net Asset Value (NAV)* adalah sejumlah aktiva dikurangi kewajiban-kewajiban yang ada. *Net Asset Value (NAV)* adalah total nilai investasi dan kas yang dipegang dikurangi biaya-biaya hutang dari kegiatan operasional yang harus dibayarkan. Meningkatnya *Net Asset Value (NAV)* mengindikasikan meningkatnya investasi pemegang saham/unit penyertaan, begitu pula sebaliknya.¹

Statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan, pemeriksaan sampai tahap penyajian hasil ringkasan data tersebut. Analisis deskriptif sangat dianjurkan sebelum memulai analisis data lainnya. Hal ini dirasa penting karena melalui analisis deskriptif kita dapat mengoreksi secara cepat terhadap data yang digunakan. Data ini menggunakan data sekunder berkaitan dengan data *Net Asset Value (NAV)* reksadana syariah saham, jumlah uang beredar, nilai tukar, harga emas dunia, dan jumlah reksadana syariah selama

¹ Sapto Rahardjo, *Panduan Investasi*, 15.

2014- 2018. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dapat diketahui besarnya *Net Asset Value (NAV)* adalah sebagai berikut:

1. *Net Asset Value (NAV) Reksadana Syariah Saham*

Istilah *Net Asset Value (NAV)* tidak bisa dipisahkan dari reksa dana, karena istilah ini merupakan salah satu tolok ukur dalam memantau hasil portofolio reksadana dan meningkatnya *Net Asset Value (NAV)* mengindikasikan meningkatnya investasi pemegang saham/unit penyertaan, begitu pula sebaliknya. Hasil analisis deskriptif variabel *Net Asset Value (NAV)* untuk data tahun 2014- 2018 pada reksadana syariah saham yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Variabel *Net Asset Value (NAV)* Reksadana Syariah Saham

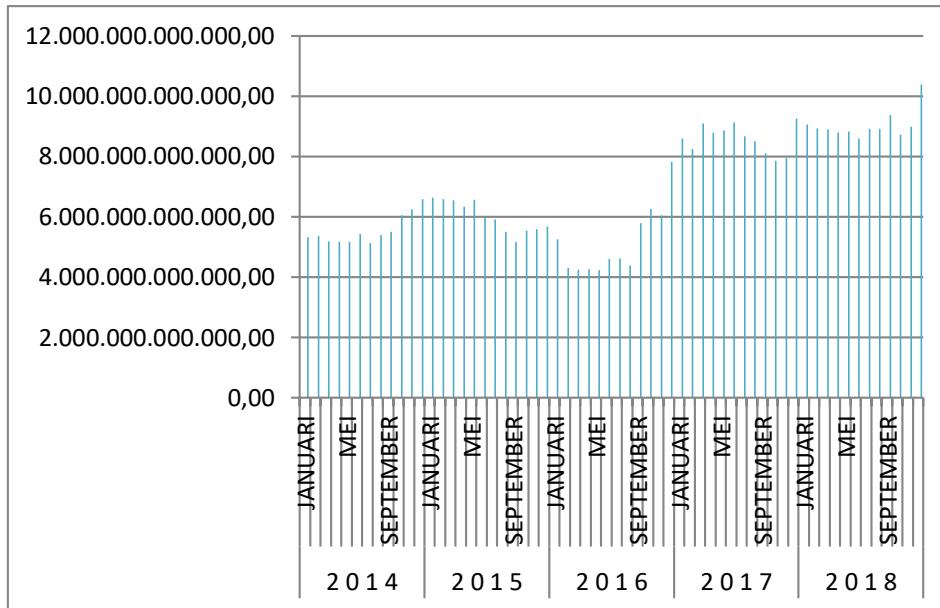
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nav reksadana saham	60	4.E12	1.E13	6.87E12	1.752E12
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan **Tabel 4.1** dapat diketahui bahwa nilai rata- rata (*mean*) *Net Asset value (NAV)* sebesar 6.867.281.930.559,13 dengan nilai minimum sebesar 4.239.557.294.988,00 dan maksimum 10.389.339.929.697,00 dengan standart deviasi 1.752E12. Dalam penelitian ini *Net Asset value (NAV)* digunakan untuk pengukur kekayaan suatu reksadana syariah. Dari data tersebut diperoleh gambaran bahwa perkembangan *Net Asset Value (NAV)* reksadana sham syariah selama perode pengamatan dapat di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.1
Net Asset Value (NAV) Reksadana Syariah Saham



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Dari **Gambar 4.1** di atas diketahui bahwa *Net Asset Value (NAV)* reksadana syariah saham selama Januari 2014 sampai Desember 2018 mengalami fluktuasi, *Net Asset Value (NAV)* tertinggi terjadi pada bulan Desember tahun 2018 sementara *Net Asset Value (NAV)* terendah terjadi di bulan Maret 2016. Dilihat dari grafik diatas dapat diketahui bahwa *Net Asset Value (NAV)* mengalami penurunan yang cukup tajam pada tahun 2016, sementara pada tahun-tahun berikutnya terus menunjukkan progres yang positif.

2. Jumlah Uang Beredar

Bank Indonesia mendefinisikan uang beredar sebagai kewajiban sistem moneter (bank sentral, bank umum, dan bank perekonomian rakyat/ BPR) terhadap sektor swasta domestik (tidak termasuk pemerintah pusat dan bukan penduduk). Para ahli ekonomi menyampaikan pendapat bahwa uang beredar adalah salah satu faktor yang dominan dalam menentukan flutuasi harga, khususnya jangka panjang. Hasil analisis deskriptif variabel jumlah uang beredar untuk data tahun 2014- 2018 pada reksadana syariah saham yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Variabel Jumlah Uang Beredar di Indonesia

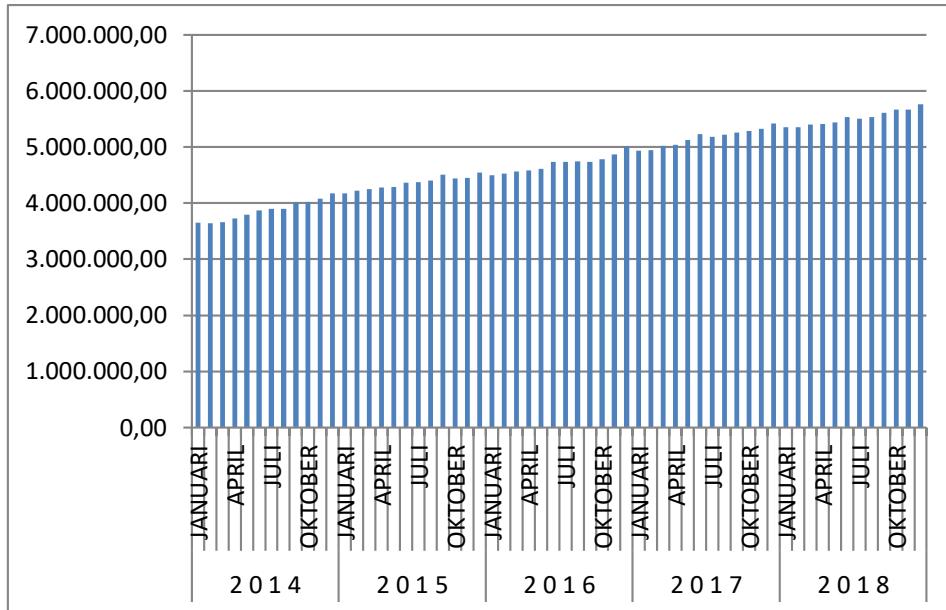
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jumlah Uang Beredar	60	3.64E6	5.76E6	4.7211E6	6.03727E5
Valid N (Listwise)	60				

Sumber : Hasil Output SPSS

Dari **tabel 4.2** di atas dapat dilihat bahwa selama 2014-2018 jumlah uang beredar minimum adalah 3.643.059,46, sedangkan jumlah uang beredar maksimum adalah 5.760.046,20 dengan rata-rata jumlah uang beredar selama Januari 2014 sampai Desember 2018 adalah 4.721.135,06 untuk melihat data secara lebih rinci dapat diperhatikan dalam grafik berikut:

Gambar 4.2
Jumlah Uang Beredar di Indonesia



Sumber: Bank Indonesia

Dari **Gambar 4.2** di atas diketahui bahwa jumlah uang beredar selama Januari 2014 sampai Desember 2018 mengalami fluktuasi, namun secara keseluruhan menggambarkan progres yang naik. jumlah uang beredar tertinggi terjadi pada bulan Desember tahun 2018 sementara jumlah uang beredar terendah terjadi di bulan Februari 2014. Dilihat dari tabel di atas jumlah uang beredar menunjukkan progres yang positif dari waktu ke waktu.

3. Nilai Tukar

Kurs atau nilai tukar adalah patokan nilai Bank Sentral suatu negara untuk membeli atau menjual mata uang asing. Kurs berperan penting dalam menentukan keputusan pembelian karena kurs memungkinkan kita menerjemahkan harga dari berbagai negara lain ke dalam satu bahasa

yang sama. Hasil analisis deskriptif variabel nilai tukar untuk data tahun 2014- 2018 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Variabel Nilai Tukar

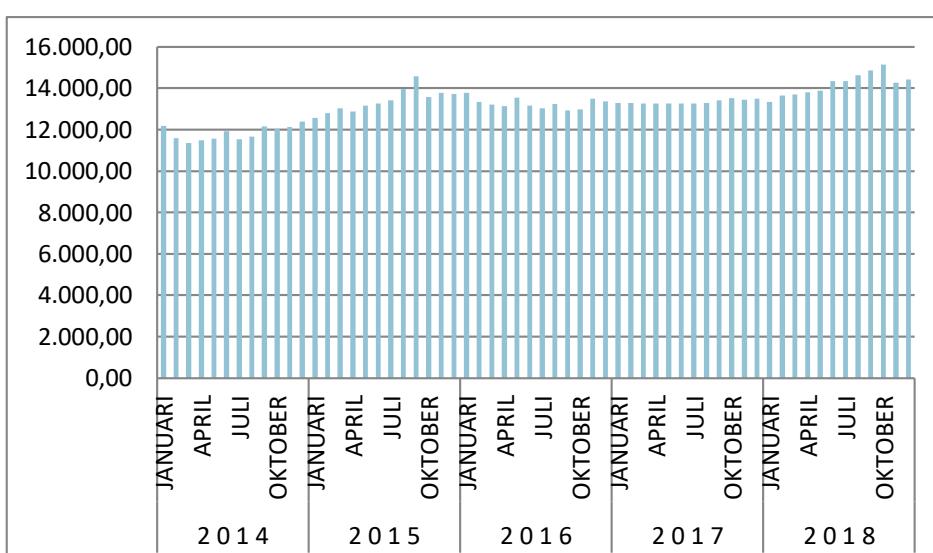
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NILAI TUKAR	60	11347	15151	1.32E4	864.319
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan **table 4.3** dapat diketahui bahwa Dari 60 data dapat dilihat bahwa kurs minimum adalah 11.347,00 rupiah, hal ini menyatakan keadaan dimana rupiah mengalami penguatan. Sedangkan mencapai angka maximum 15.151 rupiah. Semantara rata- rata kurs selama periode 2014- 2018 adalah 13.201,62 dengan standart deviasi 864.319. untuk lebih jelasnya dijelaskan dalam grafik berikut:

Gambar 4.3
Nilai tukar (2014-2018)



Sumber: Bank Indonesia

Sejak Januari 2014 sampai Desember 2018 nilai tukar mengalami fluktuasi, mencapai angka 11.347,00 pada bulan Maret 2014 ini artinya rupiah di Indonesia telah menguat. Sementara nilai tukar mencapai angka 15.151,00 pada bulan Oktober 2018, Melemahnya rupiah pada periode ini mungkin memberikan dampak yang cukup berarti terhadap berbagai sektor ekonomi di Indonesia.

4. Harga Emas Dunia

Harga emas yang menjadi patokan di seluruh dunia sejak tahun 1968 adalah harga emas yang didasarkan standar pasar emas London. Yang lebih dikenal sebagai London *Gold Fixing*. Emas adalah salah satu bentuk investasi yang bebas resiko. Emas memiliki nilai yang stabil dan bahkan naik dari waktu ke waktu. Jarang sekali ditemui harga emas menurun. Hasil analisis deskriptif variabel harga emas dunia untuk data tahun 2014- 2018 pada reksadana syariah saham yang di sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Harga emas dunia

Descriptive Statistics

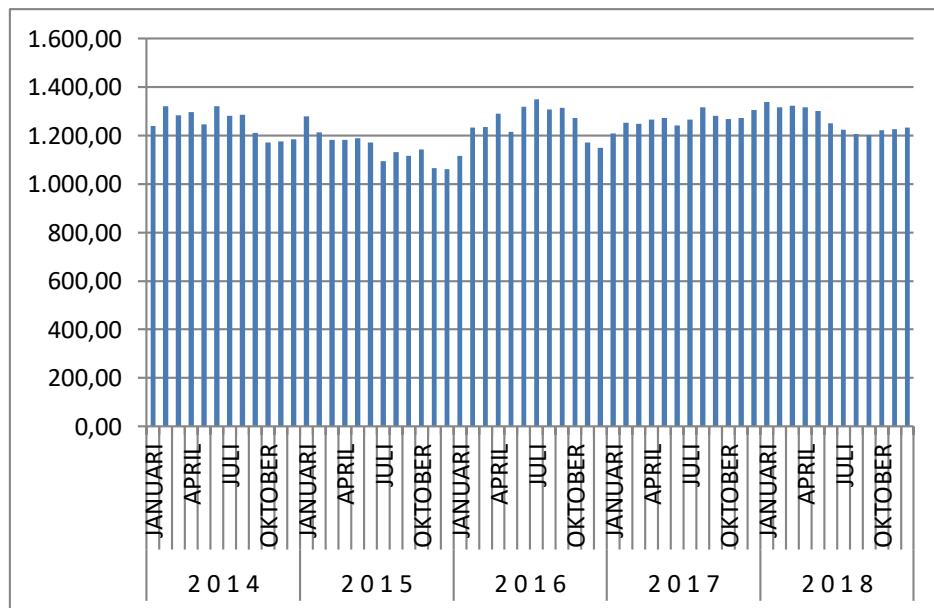
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HARGA EMAS	60	1060.30	1349.00	1.2361E3	69.34870
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan **tabel 4.4** dapat diketahui bahwa nilai rata- rata (*mean*) harga emas dunia sebesar 1.236,09 USD dengan nilai minimum sebesar 1.060,30 dalam dolar dan maksimum 1.349,00 dengan *standart deviasi* 69.34870. Dalam penelitian ini harga emas dunia digunakan sebagai

variabel X yang dianggap dapat mendefinisikan *Net Asset Value (NAV)* reksadana saham syariah. Dari data tersebut diperoleh gambaran bahwa perkembangan harga emas dunia selama periode pengamatan dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.4
Harga emas dunia (2014-2018)



Dari **Gambar 4.4** di atas diketahui bahwa harga emas selama Januari 2014 sampai Desember 2018 mengalami fluktuasi harga emas terendah yakni 1.060,30 USD terjadi pada bulan Desember 2015. Sementara harga emas tertinggi terjadi pada juli 2016 dengan nominal 1.349,00 USD.

5. Jumlah Reksadana Syariah

Jumlah reksadana syariah merupakan jumlah reksadana yang aktif pada Otoritas Jasa Keuangan, semakin banyak jumlah reksadana syariah yang ditawarkan maka akan meningkatkan kesempatan investasi di

reksadana syariah tersebut. Hasil analisis deskriptif variabel jumlah reksadana syariah untuk data tahun 2014- 2018 pada reksadana syariah saham yang di sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Jumlah Reksadana Syariah Otoritas Jasa Keuangan

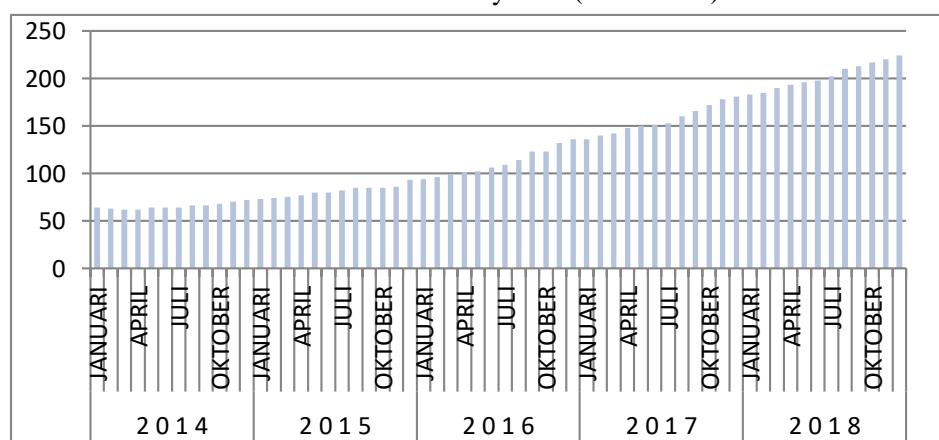
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
jumlah RDS	60	62	224	123.38	51.927
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan **tabel 4.5** dapat diketahui bahwa nilai rata- rata (*mean*) jumlah reksadana syariat Otoritas Jasa Keunagan (OJK) selam periode pengamatan sebesar 123,38 dengan nilai minimum sebesar 62 dan maksimum 224 dengan standart deviasi 51,927. Dalam penelitian ini jumlah reksadana syariah digunakan sebagai variabel moderator yang dianggap dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel x terhadap variabel Y. Untuk lebih detailnya jumlah reksadana syariah selama perode pengamatan dapat di gambarkan dalam grafik sebagai berikut:

Gambar 4.5
Jumlah Reksadana Syariah (2014-2018)



Dari **Gambar 4.5** diatas kita dapat mengetahui bahwa jumlah reksadana syariah tertinggi yakni 224 produk yang terjadi pada bulan Desember tahun 2018, sementara jumlah reksadana syariah terendah yakni 62 produk terjadi pada bulan Maret 2014. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa reksadana syariah di indonesia terus meningkat jumlahnya ini berarti minat masyarakat terhadap reksadana syariah juga terus meningkat.

B. Analisis Data

1. Standarisasi data

Dalam penelitian ini, data skunder yang memiliki satuan yang berbeda ditransformasikan terlebih dahulu dalam bentuk standarisasi, kemudian data *Z-Score* nantinya adalah data yang digunakan untuk semua pengujian mulai dari normalitas, uji asumsi klasik hingga uji hipotesis. Hasil dari uji standarisasi yang disusun oleh peneliti berada pada lampiran.

2. Uji Normalitas Data dengan Kolmogrov-Smirnov

Dalam uji normalitas pada regresi yang sering digunakan adalah uji normalitas atas residualnya. Penelitian ini dikuatkan dengan uji normalitas menggunakan uji normalitas *kolmogrov-smirnov*. Hasil uji Normalitas untuk persamaan Regresi linear Berganda Pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap Y adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Zscore: JUMLAH UANG BEREDAR	Zscore: NILAI TUKAR	Zscore: HARGA EMAS DUNIA	Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM
N	60	60	60	60
Normal Mean	.0000000	.0000000	.0000000	.0000000
Parametres ^a	1.00000000	1.00000000	1.00000000	1.00000000
Most Extreme Differences	.096 .058 -.096	.154 .075 -.154	.113 .075 -.113	.159 .135 -.159
Kolmogorov-Smirnov Z	.740	1.193	.877	1.234
Asymp. Sig. (2-tailed)	.644	.116	.425	.095
a. Test distribution is Normal.				

Sumber : Hasil Output SPSS

Pada tabel One sample Kolmogrof- Smirnov Test di atas diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig (2- Tailed)* untuk jumlah uang beredar(X1) adalah 0,644, nilai tukar (X2) adalah 0,116, harga emas dunia (X3) adalah 0,425 dan net asset value reksadana saham syariah 0,095 dimana nilai *Asymp. Sig (2- Tailed)*dari kelima variabel diatas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas untuk persamaan regresi pengaruh X1, terhadap y yang di moderasi jumlah reksadana syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Data X1, terhadap Y yang di moderasi X4
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Zscore: JUMLAH UANG BEREDAR	Zscore: JUMLAH REKSADANA Sy	X1xX4
N	60	60	60
Normal Mean	.0000000	.0000000	.9530
Parametres ^a	1.00000000	1.00000000	.85588
Most Absolute	.096	.148	.135
Extreme Positive	.058	.148	.135
Differences Negative	-.096	-.119	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z	.740	1.143	1.043
Asymp. Sig. (2-tailed)	.644	.147	.227

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Output SPSS

Pada tabel One sample Kolmogorof- Smirnov Test di atas diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig (2- Tailed)* untuk jumlah uang beredar(X1) adalah 0,644, Jumlah reksadana (X4) syariah 0,147 dan variabel moderaror (X1xX4) 0,227 dimana nilai *Asymp. Sig (2-Tailed)*dari ketiga variabel diatas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Hasil uji Normalitas untuk persamaan Regresi Pengaruh X2, terhadap Y yang di moderasi Jumlah reksadana syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Data X2, terhadap Y yang di moderasi X4

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Zscore: NILAI TUKAR	Zscore: JUMLAH REKSADANA Sy	X2xX4
N	60	60	60
Normal Mean	.0000000	.0000000	.7280
Paramete Std. Deviation	1.00000000	1.00000000	1.10243
rs ^a			
Most Absolute	.154	.148	.215
Extreme Positive	.075	.148	.215
Differenc es Negative	-.154	-.119	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z	1.193	1.143	1.665
Asymp. Sig. (2-tailed)	.116	.147	.080
a. Test distribution is Normal.			

Sumber : Hasil Output SPSS

pada tabel one sample kolmogrof- smirnov test diatas diperoleh angka probabilitas atau *asymp. sig (2- tailed)* untuk nilai tukar (X2) adalah 0,116, jumlah reksadana (X4) syariah 0,147 dan variabel moderaror (X2xX4) 0,080 dimana nilai *asymp. sig (2- tailed)*dari kelima variabel diatas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Hasil uji Normalitas untuk persamaan regresi pengaruh X3, terhadap Y yang di moderasi jumlah reksadana syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Data X3, terhadap Y yang di moderasi X4

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
	Zscore: HARGA EMAS DUNIA	Zscore: JUMLAH REKSADANSY	X3xX4
N	60	60	60
Normal Mean	.0000000	.0000000	.2859
Parameter Std. Deviation	1.00000000	1.00000000	.80175
Most Absolute	.113	.148	.080
Extreme Positive	.075	.148	.080
Differences Negative	-.113	-.119	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z	.877	1.143	.619
Asymp. Sig. (2-tailed)	.425	.147	.839
a. Test distribution is Normal.			

Sumber : Hasil Output SPSS

pada tabel one sample kolmogrof- smirnov test diatas diperoleh angka probabilitas atau *asymp. sig (2- tailed)* untuk harga emas dunia (X3) adalah 0,425 , jumlah reksadana syariah (X4) 0,147 dan variabel moderaror (X3xX4) 0,839 dimana nilai *asymp. sig (2- Taliled)* dari ketiga variabel diatas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa multikolinieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal.

Pengujian asumsi klasik ini terdiri:

a. Uji Multikolinearitas

Uji *multikolinieritas* bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan memperoleh hasil sebagai berikut:

Hasil uji multikolinearitas untuk persamaan regresi linear berganda pengaruh X1,X2 dan X3 terhadap Y adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas Data
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Zscore: JUMLAH UANG BEREDAR	.192	5.210
Zscore: NILAI TUKAR	.193	5.180
Zscore: HARGA EMAS DUNIA	.562	1.780

a. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

dari data diatas menunjukkan variabel jumlah uang beredar (X1) memiliki *tolerance* 0,192 dan VIF 5,210 , variabel nilai tukar(X2) memiliki tolerance 0,193 dan VIF 5,180 , variabel harga emas dunia memiliki tolerance 0,62 dan VIF 1,780 jadi dapat disimpulkan keempat variabel tersebut memiliki tolerance diatas 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10 artinya tidak ada gejala multikolinearitas

Hasil Uji multikolinearitas untuk persamaan regresi pengaruh X1, terhadap Y yang di moderasi jumlah reksadana syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas pengaruh X1 terhadap Y yang di moderasi X4

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Zscore: JUMLAH UANG BEREDAR	.160	6.730
Zscore: JUMLAH REKSADANA Sy	.150	8.058
X1xX4	.237	4.223

a. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

dari data diatas menunjukan variabel jumlah uang beredar (x1) memiliki *tolerance* 0,160 dan VIF 6,730 , variabel jumlah reksadana syariah (X4) memiliki tolerance 0,150 dan VIF 8,058, dan variabel X1xX4 memiliki tolerance 0,237 dan VIF 4,223 jadi dapat disimpulkan ketiga variabel tersebut memiliki tolerance diatas 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10 artinya tidak ada gejala multikolinearitas.

Hasil uji multikolinearitas untuk persamaan regresi pengaruh X2, terhadap Y yang di moderasi jumlah reksadana syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas data pengaruh X2 terhadap Y yang dimoderasi X4

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Zscore: NILAI TUKAR	.371	2.696
Zscore: JUMLAH REKSADANA Sy	.353	2.830
X2xX4	.774	1.292

a. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

Dari data diatas menunjukan variabel nilai tukar (X2) memiliki *tolerance* 0,371 dan VIF 2,696 , variabel jumlah reksadana syariah (X4) memiliki tolerance 0,353 dan VIF 2,830 dan variabel X1*X4 memiliki tolerance 0,774 dan VIF 4,223 Jadi dapat disimpulkan ketiga variabel tersebut memiliki tolerance diatas 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10 artinya tidak ada gejala multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas untuk persamaan regresi pengaruh X3, terhadap Y yang di moderasi Jumlah reksadana syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas data pengaruh X3 terhadap Y yang dimoderasi X4

Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
1 Zscore: HARGA EMAS DUNIA	.713	1.403
Zscore: JUMLAH REKSADANA Sy	.858	1.165
X3xX4	.772	1.296

a. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

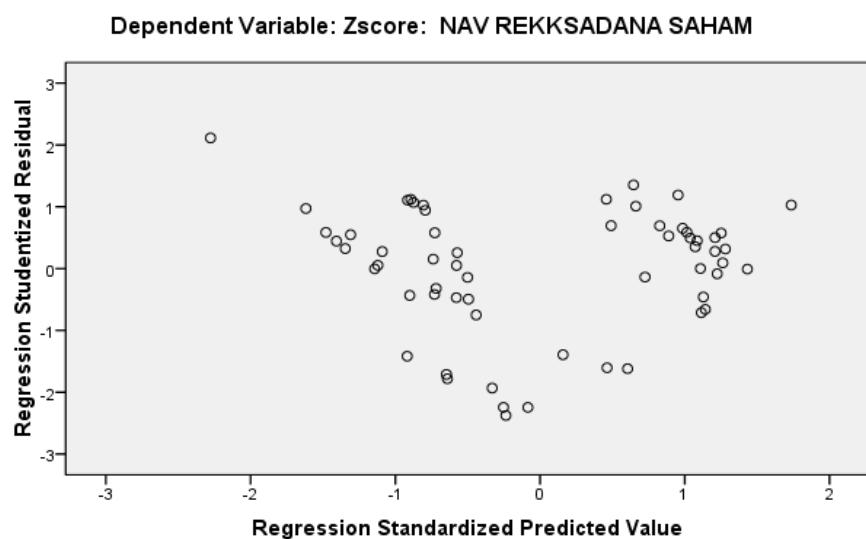
Sumber : Hasil Output SPSS

Dari data diatas menunjukan harga emas (X3) memiliki *tolerance* 0,713 dan VIF 1,403 , variabel jumlah reksadana syariah (X4) memiliki tolerance 0,858 dan VIF 1,165 dan variabel X3xX4 memiliki tolerance 0,772 dan VIF 1,296 Jadi dapat disimpulkan ketiga variabel tersebut memiliki tolerance diatas 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10 artinya tidak ada gejala multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini di lakukan dengan grafik scatter plot. hasil uji heteroskedastisitas untuk persamaan regresi linear berganda pengaruh X1,X2 dan X3 terhadap Y adalah sebagai berikut:

Gambar 4.6
Uji heteroskedastisitas
Scatterplot

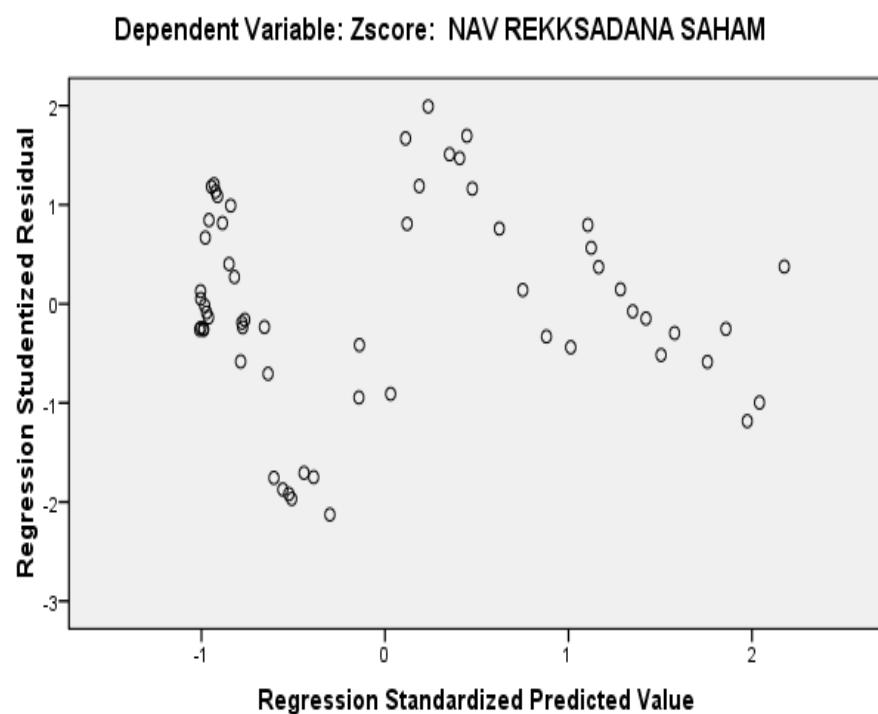


Sumber : Hasil Output SPSS

Analisis: Titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas untuk persamaan regresi pengaruh X1, terhadap Y yang di moderasi jumlah reksadana syariah adalah sebagai berikut:

Gambar 4.7
Uji heteroskedastisitas X1, terhadap Y yang di moderasi X4
Scatterplot



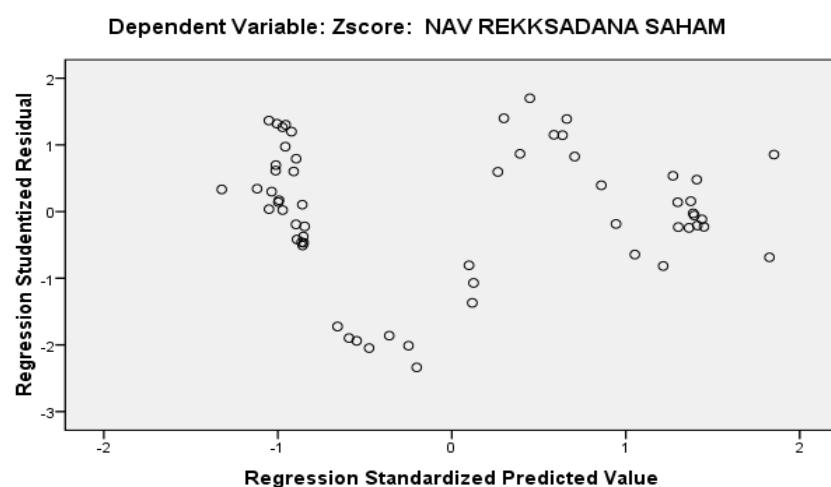
Sumber : Hasil Output SPSS

Analisis: titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi

heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas untuk persamaan regresi pengaruh X2, terhadap Y yang di moderasi jumlah reksadana syariah adalah sebagai berikut:

Gambar 4.8
Uji heteroskedastisitas X2, terhadap Y yang di moderasi X4
Scatterplot



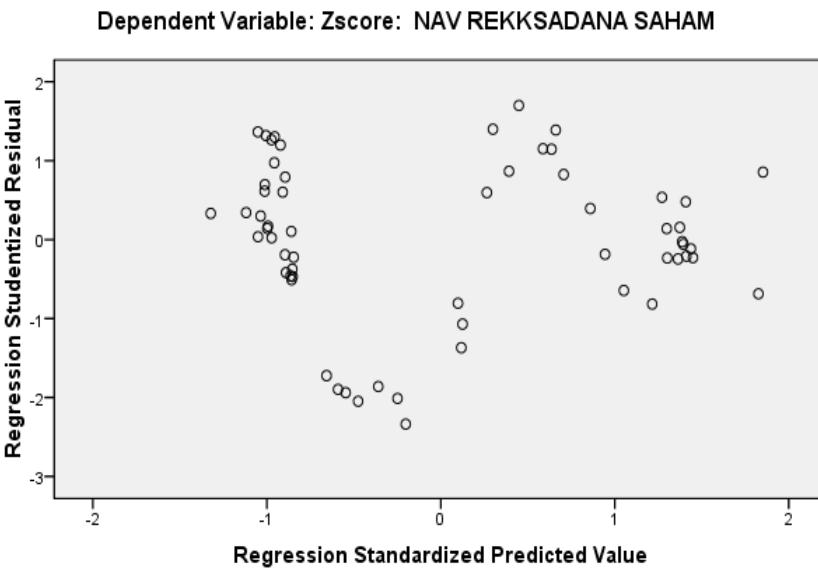
Sumber : Hasil Output SPSS

Analisis: Titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar 0, Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, Penyebaran titik-titik data tidak berpola. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas untuk persamaan Regresi pengaruh X3, terhadap Y yang di moderasi jumlah reksadana syariah adalah sebagai berikut:

Gambar 4.9
Uji heteroskedastisitas X3, terhadap Y yang di moderasi X4

Scatterplot



Sumber : Hasil Output SPSS

Analisis: titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Autokorelasi

Autokorelasi adalah sebuah uji yang digunakan untuk menguji sebuah persamaan regresi yang mengandung autokorelasi atau tidak.

Hasil uji autokorelasi untuk persamaan Regresi linear Berganda Pengaruh X1,X2 dan X3 terhadap Y adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.846 ^a	.716	.701	.54710625	.390

a. Predictors: (Constant), Zscore: HARGA EMAS DUNIA, Zscore: NILAI TUKAR, Zscore: JUMLAH UANG BEREDAR

b. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

Panduan mengenai pengujian ini dapat dilihat dalam besaran nilai *Durbin-Watson* atau nilai D-W. Pedoman pengujinya adalah: Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif, angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi, angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif. Nilai *Durbin-Watson* pada *Model Summary* adalah sebesar 0,390. Hal ini berarti model penelitian tidak mempunyai problem autokorelasi.

Hasil uji Autokorelasi untuk persamaan Regresi Pengaruh X1, terhadap Y yang di moderasi Jumlah reksadana syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Autokorelasi X1 terhadap Y yang dimoderasi X4
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.841 ^a	.708	.692	.55462066	.267

a. Predictors: (Constant), X1xM, Zscore: JUMLAH UANG BEREDAR, Zscore: JUMLAH REKSADANA Sy

b. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

Panduan mengenai pengujian ini dapat dilihat dalam besaran nilai *Durbin-Watson* atau nilai D-W. Pedoman pengujinya adalah: Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif, angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi, angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif. Nilai *Durbin-Watson* pada *Model Summary* adalah sebesar 0,267. Hal ini berarti model penelitian tidak mempunyai problem autokorelasi.

Hasil uji autokorelasi untuk persamaan regresi pengaruh X2, terhadap Y yang di moderasi jumlah reksadana syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Autokorelasi X2 terhadap Y yang dimoderasi X4
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.853 ^a	.728	.713	.53559564	.285

a. Predictors: (Constant), X2xM, Zscore: NILAI TUKAR, Zscore: JUMLAH REKSADANA Sy

b. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

Panduan mengenai pengujian ini dapat dilihat dalam besaran nilai *Durbin-Watson* atau nilai D-W. Pedoman pengujianya adalah: angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif, angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi, angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif. Nilai *Durbin-Watson* pada *Model Summary* adalah sebesar 0,285. Hal ini berarti model penelitian tidak mempunyai problem autokorelasi.

Hasil uji Autokorelasi untuk persamaan regresi Pengaruh X3, terhadap Y yang di moderasi jumlah reksadana syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Autokorelasi X3 terhadap Y yang dimoderasi X4

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.845 ^a	.714	.698	.54932943	.294

a. Predictors: (Constant), X3xM, Zscore: JUMLAH REKSADANA Sy, Zscore: HARGA EMAS DUNIA

b. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

Panduan mengenai pengujian ini dapat dilihat dalam besaran nilai *Durbin-Watson* atau nilai D-W. Pedoman pengujianya adalah: Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif, angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi, angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif. Nilai *Durbin-Watson* pada *Model Summary* adalah sebesar 0,294. Hal ini berarti model penelitian tidak mempunyai problem autokorelasi.

4. Uji Regresi Linear berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis dengan tujuan mengetahui pengaruh antara variabel jumlah uang beredar, nilai tukar dan harga emas dunia terhadap *Net asset Value (NAV)* reksadana syariah saham.

Tabel 4.18
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-1.988E-15	.071	.000	1.000
	Zscore: JUMLAH UANG BEREDAR	1.388	.163	1.388	8.535 .000
	Zscore: NILAI TUKAR	-.670	.162	-.670	-4.130 .000
	Zscore: HARGA EMAS DUNIA	-.225	.095	-.225	-2.363 .022

a. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

Tabel di atas digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut ini:

$$Y = 1,988 + 1,388 X_1 -0,670 X_2 -0,225 X_3 \text{ atau}$$

$$\text{Net Asset Value (NAV)} = 1,988 + 1,388(\text{JUB}) -0,670(\text{Nilai Tukar}) - 0,225(\text{Harga Emas Dunia})$$

Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Keterangan:

- a. Nilai $a = 1,988$

Konstanta sebesar 1,988 menunjukkan bahwa variabel jumlah uang beredar (X_1) dan nilai tukar (X_2) dan harga emas dunia (X_3) dianggap *konstand* (bernilai 0), maka *Net Asset Value (NAV)* reksadana syariah saham adalah sebesar 1,988 satuan.

- b. Nilai $\beta_1 = 1,388$

Nilai koefisien jumlah uangan beredar (X_1) sebesar 1,388 menunjukkan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1%, Jumlah uang beredar akan meningkatkan *Net Asset Value (NAV)* sebesar 1,388 dan sebalinya jika jumlah uang beredar turun 1% maka *Net Asset Value (NAV)* akan turun 1,388 dengan anggapan X_2 dan X_3 konstan

- c. Nilai $\beta_2 = -6,70$

nilai koefisien nilai tukar (X_2) sebesar 1,388 menunjukkan bahwa setiap pengurangan (karena tanda negatif) 1%, nilai tukar akan meningkatkan *Net Asset Value (NAV)* sebesar -6,70 dan sebalinya nilai tukar beredar naik 1% maka *Net Asset Value (NAV)* akan turun -6,70 dengan anggapan X_1 Dan X_3 konstan

- d. Nilai $\beta_3 = -0,225$

Nilai koefisien harga emas dunia (X_3) sebesar -0,225 menunjukkan bahwa setiap pengurangan (karena tanda negatif) 1%, harga emas dunia akan meningkatkan *Net Asset Value (NAV)* sebesar -0,225 dan

sebalinya harga emas dunia naik 1% maka *Net Asset Value (NAV)* akan turun -0,225 dengan anggapan X1 Dan X2 konstan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Untuk melihat pengaruh secara parsial atau secara individu antara X1 (JUB) terhadap Y (*NAV*), X2 (Nilai Tukar) terhadap Y (*NAV*), X3 (Harga Emas) terhadap Y (*Net Asset Value*), sebagai berikut:

**Tabel4.19
Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-1.988E-15	.071		.000	1.000
Zscore: JUMLAH UANG BEREDAR	1.388	.163	1.388	8.535	.000
Zscore: NILAI TUKAR	-.670	.162	-.670	-4.130	.000
Zscore: HARGA EMAS DUNIA	-.225	.095	-.225	-2.363	.022

a. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

H1: jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap *Net Aset Value* reksadana syariah saham

Berdasarkan nilai signifikansi dari penelitian diatas di ketahui bahwa sig adalah 0,000, maka $0,000 < 0,05$ jadi hipotesis (H1) teruji sehingga jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap *Net Asset Value (NAV)* reksadana syariah saham, artinya terima H_1 . jadi secara parsial x_1 berpengaruh terhadap Y.

H2: nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap *Net Aset Value reksadana syariah saham*

Berdasarkan nilai signifikansi dari penelitian diatas di ketahui bahwa sig adalah 0,000, maka $0,000 < 0,05$ jadi hipotesis (H2) teruji sehingga nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap *Net Asset Value (NAV)* reksadana syariah saham,, artinya terima H₂. Jadi secara parsial X₂ berpengaruh terhadap Y.

H3: Harga emas dunia berpengaruh signifikan terhadap *Net Aset Value Reksadana Syariah Saham*

Berdasarkan nilai signifikansi dari penelitian diatas di ketahui bahwa sig adalah 0,022, maka $0,022 < 0,05$ jadi hipotesis (H3) teruji sehingga jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap *Net Asset Value (NAV)* reksadana syariah saham,, artinya terima H₃. Jadi secara parsial X₃ berpengaruh terhadap Y.

b. Uji F

Untuk melihat pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama antara JUB, Nilai Tukar dan Harga Emas, terhadap *Net Asset Value* reksadana saham syariah, dengan menggunakan dua cara :

Tabel 4.20
Hasil Uji F

ANOVA^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	42.238	3	14.079	47.037	.000 ^a
Residual	16.762	56	.299		
Total	59.000	59			

a. Predictors: (Constant), Zscore: HARGA EMAS DUNIA, Zscore: NILAI TUKAR, Zscore: JUMLAH UANG BEREDAR

b. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa:

H4 :jumlah uang beredar, nilai tukar dan harga emas dunia secara serempak berpengaruh sinifikat terhadap Net asset value reksadana, Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa:

- 1) Berdasarkan nilai f, dapat diketahui bahwa, nilai f hitung yaitu 47,037 sedangkan f tabel dapat diperoleh 2,77 karena f hitung lebih besar dari pada f tabel, maka H₄ diterima.
- 2) Berdasarkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H₄ diterima. artinya secara simultan ada pengaruh signifikan antara jumlah uang beredar, nilai tukar dan harga emas terhadap *Net Asset Value (NAV)* reksadana syariah saham.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.21
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 ^a	.716	.701	.54710625

a. Predictors: (Constant), Zscore: HARGA EMAS DUNIA, Zscore: NILAI TUKAR, Zscore: JUMLAH UANG BEREDAR

b. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

Pada tabel di atas angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,701. Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai dengan 1, untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan. Angka *Adjusted R Square* adalah 0,701 artinya 70,1% variabel terikat *Net Asset Value (NAV)* dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari jumlah uang beredar ,nilai tukar, harga emas dunia sisanya 29,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan.

6. Uji *Moderate Regresion Analysis (MRA)*

Untuk menggunakan *MRA* pada tiap variabel Prediktor (X), maka kita harus membandingkan tiga persamaan regresi untuk menentukan jenis variabel moderator. Ketiga persamaan tersebut adalah:

H5 :Jumlah reksadana syariah memoderasi hubungan antara jumlah uang beredar terhadap *Net Aset Value* reksadana syariah saham

$$NAV \text{ Reksadana Sy. Saham} = \alpha + \beta_1 JUB + \epsilon$$

$$NAV \text{ Reksadana Sy. Saham} = \alpha + \beta_1 JUB + \beta_2 \text{ Jumlah RDS} + \epsilon$$

$$NAV \text{ Reksadana Sy. Saham} = \alpha + \beta_1 JUB + \beta_2 \text{ Jumlah RDS} + \beta_3 \text{ Jumlah RDS} * JUB + \epsilon$$

$$\text{NAV Reksadana Sy. Saham} = \alpha + \beta_1 \text{ JUB} + \beta_2 \text{ Jumlah RDS} + \epsilon$$

Tabel 4.22
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793 ^a	.629	.622	.61464907

a. Predictors: (Constant), Zscore: JUMLAH UANG BEREDAR

b. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

Tabel 4.23
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
'Regression	37.088	1	37.088	98.170	.000 ^a
Residual	21.912	58	.378		
Total	59.000	59			

a. Predictors: (Constant), Zscore: JUMLAH UANG BEREDAR

b. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

Tabel 4.24
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
'(Constant)	-9.128E-17	.079		.000	1.000
Zscore: JUMLAH UANG BEREDAR	.793	.080	.793	9.908	.000

a. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

$$\text{NAV Reksadana Sy. Saham} = \alpha + \beta_1 \text{ JUB} + \beta_2 \text{ Jumlah RDS} + \varepsilon$$

Tabel 4.25
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.706	.695	.55209979

a. Predictors: (Constant), Zscore: JUMLAH REKSADANA Sy, Zscore: JUMLAH UANG BEREDAR

a. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

Tabel 4.26
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.626	2	20.813	68.280
	Residual	17.374	57	.305	
	Total	59.000	59		

a. Predictors: (Constant), Zscore: JUMLAH REKSADANA Sy, Zscore: JUMLAH UANG BEREDAR

b. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

Tabel 4.27
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.658E-16	.071		.000
	Zscore: JUMLAH UANG BEREDAR	-.299	.292	-.299	-1.023
	Zscore: JUMLAH REKSADANA Sy	1.126	.292	1.126	3.858

a. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

NAV Reksadana Sy. Saham = $\alpha + \beta_1 JUB + \beta_2 \text{ Jumlah RDS} + \beta_3 JUB^* \text{ Jumlah RDS} + \epsilon$

Tabel 4.28
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841 ^a	.708	.697	.55462066

a. Predictors: (Constant), X1xM, Zscore: JUMLAH UANG BEREDAR, Zscore: JUMLAH REKSADANA Sy

b. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

Tabel 4.29
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	41.774	3	13.925	45.268	.000 ^a
Residual	17.226	56	.308		
Total	59.000	59			

a. Predictors: (Constant), X1xM, Zscore: JUMLAH UANG BEREDAR, Zscore: JUMLAH REKSADANA Sy

a. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

Tabel 4.30
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-.115	.180		-.638	.526
Zscore: JUMLAH UANG BEREDAR	.035	.563	.035	.063	.950
Zscore: JUMLAH REKSADANA Sy	.766	.596	.766	1.286	.204
X1*X4	.120	.173	.103	.695	.490

a. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

Hasil ringkasan Output regresi sebagai berikut:

- 1) $Y = -9,128 + 0,793(X1)$
R2Adj= 0,622
- 2) $Y = - 4,658 - 0,291(X1) + 1,126(X4)$
R2Adj= 0,695
- 3) $Y = - 0,115 + 0,035(X1) + 0,766(X4) + 0,120 X1X4$
R2Adj= 0,697

Dengan membandingkan output SPSS di atas diperoleh informasi bahwa variabel jumlah reksadana syariah tidak signifikan dan variabel jumlah uang beredar yang di moderasi jumlah reksadana syariah juga tidak signifikan maka dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah reksadana syariah merupakan variabel Homogrlizer moderator. Nilai *Adj. R square* pada persamaan regresi pertama sebesar 0,622 atau 62,2% sementara setelah adanya variabel moderasi jumlah reksadana syariah nilai *Adj.R square* tersebut meningkat menjadi 0,697 atau 69,7%. Dengan demikian maka disimpulkan H5 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa keberadaan jumlah reksadana syariah memperkuat pengaruh jumlah uang beredar terhadap *Net Asset Value (NAV)* reksadana syariah saham

H6 :jumlah reksadana syariah memoderasi hubungan antara nilai tukar terhadap NetAset Value reksadana syariah saham

$$\text{NAV Reksadana Sy. Saham} = \alpha + \beta_1 \text{nilai Tukar} + \epsilon$$

$$\text{NAV Reksadana Sy. Saham} = \alpha + \beta_1 \text{ nilai Tukar} + \beta_2 \text{ Jumlah RDS} + \epsilon$$

$$\text{NAV Reksadana Sy. Saham} = \alpha + \text{ nilai Tukar} + \beta_2 \text{ Jumlah RDS} + \beta_3 \text{ nilai Tukar} * \text{Jumlah RDS} + \epsilon$$

$$\text{NAV Reksadana Sy. Saham} = \alpha + \beta_1 \text{nilai Tukar} + \epsilon$$

Tabel 4.31

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.510 ^a	.260	.247	.86750125

a. Predictors: (Constant), Zscore: NILAI TUKAR

b. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

Tabel 4.32

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	15.352	1	15.352	20.399	.000 ^a
Residual	43.648	58	.753		
Total	59.000	59			

a. Predictors: (Constant), Zscore: NILAI TUKAR

b. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

Tabel 4.33

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.063E-15	.112		.000	1.000
Zscore: NILAI TUKAR	.510	.113	.510	4.517	.000

a. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

$$\text{NAV Reksadana Sy. Saham} = \alpha + \beta_1 \text{ nilai Tukar} + \beta_2 \text{ Jumlah RDS} + \varepsilon$$

**Tabel 4.34
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 ^a	.727	.717	.53201243

a. Predictors: (Constant), Zscore: JUMLAH REKSADANA Sy, Zscore: NILAI TUKAR

c. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

**Tabel 4.35
ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	42.867	2	21.433	75.727	.000 ^a
Residual	16.133	57	.283		
Total	59.000	59			

a. Predictors: (Constant), Zscore: JUMLAH REKSADANA Sy, Zscore: NILAI TUKAR

b. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

**Tabel 4.36
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.002E-15	.069		.000	1.000
Zscore: NILAI TUKAR	-.242	.103	-.242	-2.348	.022
Zscore: JUMLAH REKSADANA Sy	1.016	.103	1.016	9.860	.000

a. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

$$\text{NAV Reksadana Sy. Saham} = \alpha + \text{nilai Tukar} + \beta_2 \text{ Jumlah RDS} + \beta_3 \text{ nilai}$$

$$\text{Tukar * Jumlah RDS} + \varepsilon$$

**Tabel 4.37
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 ^a	.728	.713	.53559564

a. Predictors: (Constant), X2xM, Zscore: NILAI TUKAR, Zscore: JUMLAH REKSADANA Sy

b. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Tabel 4.38
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	42.936	3	14.312	49.891	.000 ^a
Residual	16.064	56	.287		
Total	59.000	59			

a. Predictors: (Constant), X2xM, Zscore: NILAI TUKAR, Zscore: JUMLAH REKSADANA Sy

c. Dependent Variable: Zscore: NAV
REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

Tabel 4.39
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.026	.087		.296	.769
Zscore: NILAI TUKAR	-.266	.114	-.266	-2.320	.024
Zscore: JUMLAH REKSADANA Sy	1.043	.117	1.043	8.888	.000
X2xM	-.035	.072	-.039	-.490	.626

a. Dependent Variable: Zscore: NAV
REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

Hasil ringkasan Output regresi sebagai berikut:

1) $Y = 1,063 + 0,510(X2)$
R2Adj= 0,247

2) $Y = -1,002 - 0,242(X2) + 1,016(X4)$
R2Adj= 0,717

3) $Y = -0,26 - 0,266(X2) + 1,043(X4) - 0,035 X2X4$
R2Adj= 0,728

Dengan membandingkan output SPSS di atas diperoleh informasi bahwa variabel jumlah reksadana syariah signifikan dan variabel nilai tukar yang di moderasi jumlah reksadana syariah tidak

signifikan maka dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah reksadana syariah bukan merupakan variabel moderator.

H7 :Jumlah reksadana syariah memoderasi hubungan antara Harga emas dunia terhadap *Net Aset Value* Reksadana Syariah Saham

$$\text{NAV Reksadana Sy. Saham} = \alpha + \beta_1 \text{Harga Emas Dunia} + \varepsilon$$

$$\text{NAV Reksadana Sy. Saham} = \alpha + \beta_1 \text{ Harga Emas Dunia} + \beta_2 \text{ Jumlah RDS} + \varepsilon$$

$$\text{NAV Reksadana Sy. Saham} = \alpha + \text{Harga Emas Dunia} + \beta_2 \text{ Jumlah RDS} + \beta \text{ Harga Emas Dunia} * \text{Jumlah RDS} + \varepsilon$$

$$\text{NAV Reksadana Sy. Saham} = \alpha + \beta_1 \text{Harga Emas Dunia} + \varepsilon$$

Tabel 4.40
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.190 ^a	.036	.019	.99022121

a. Predictors: (Constant), Zscore: HARGA EMAS DUNIA

b. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

Tabel 4.41

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.129	1	2.129	2.171	.146 ^a
Residual	56.871	58	.981		
Total	59.000	59			

a. Predictors: (Constant), Zscore: HARGA EMAS DUNIA

b. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

Tabel 4.42
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.150E-17	.128		.000	1.000
Zscore: HARGA EMAS DUNIA	.190	.129	.190	1.473	.146

a. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

$$\text{NAV Reksadana Sy. Saham} = \alpha + \beta_1 \text{ Harga Emas Dunia} + \beta_2 \text{ Jumlah RDS}$$

+ ϵ

Tabel 4.43
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 ^a	.703	.693	.55425360

a. Predictors: (Constant), Zscore: JUMLAH REKSADANA Sy, Zscore: HARGA EMAS DUNIA

b. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

Tabel 4.44
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	41.490	2	20.745	67.530	.000 ^a
Residual	17.510	57	.307		
Total	59.000	59			

a. Predictors: (Constant), Zscore: JUMLAH REKSADANA Sy, Zscore: HARGA EMAS DUNIA

b. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

Tabel 4.45
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.536E-16	.072		.000	1.000
Zscore: HARGA EMAS DUNIA	-.058	.075	-.058	-.772	.443
Zscore: JUMLAH REKSADANA Sy	.854	.075	.854	11.319	.000

a. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

$$\text{NAV Reksadana Sy. Saham} = \alpha + \text{Harga Emas Dunia} + \beta_2 \text{ Jumlah RDS} + \beta$$

$$\text{Harga Emas Dunia} * \text{Jumlah RDS} + \epsilon$$

Tabel 4.46
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 ^a	.714	.698	.54932943

a. Predictors: (Constant), X3xM, Zscore: JUMLAH REKSADANA Sy, Zscore: HARGA EMAS DUNIA

b. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

Tabel 4.47
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	42.101	3	14.034	46.506	.000 ^a
Residual	16.899	56	.302		
Total	59.000	59			

a. Predictors: (Constant), X3xM, Zscore: JUMLAH REKSADANA Sy, Zscore: HARGA EMAS DUNIA

b. Dependent Variable: Zscore: NAV REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

Tabel 4.48
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.041	.077		-.539	.592
Zscore: HARGA EMAS DUNIA	-.002	.085	-.002	-.018	.986
Zscore: JUMLAH REKSADANA Sy	.826	.077	.826	10.701	.000
X3xM	.145	.102	.116	1.424	.160

a. Dependent Variable: Zscore: NAV
REKKSADANA SAHAM

Sumber : Hasil Output SPSS

Hasil ringkasan Output regresi sebagai berikut:

1) $Y = 7,150 + 0,190(X3)$

R2Adj= 0,019

2) $Y = -4,5362 - 0,058(X3) + 0,854(X4)$

R2Adj= 0,693

3) $Y = -0,041 - 0,02(X3) + 0,826(X4) + 0,145 X3X4$

R2Adj= 0,698

Dengan membandingkan output Spss diatas diperoleh informasi bahwa jumlah reksadana syariah signifikan dan variabel harga emas dunia yang di moderasi jumlah reksadana syariah tidak signifikan maka dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah reksadana syariah bukan merupakan variabel moderator.

Setalah adanya pengujian diatas Realisasi dari Kerangka konseptual penelitian ini dengan memasukan *coefficient* hasil pengujian dapat di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.10
Kerangka konseptual

